

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP KONSEP
MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN SOAL GEOMETRI PADA KELAS IV
SD ISLAM AD DIINUL QAYYIM TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Husniawati Umami¹, I Nyoman Karma², Iva Nurmawanti³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Mataram
amiumami561@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the level of understanding of fourth grade students towards mathematical concepts in solving geometric shapes problems. This study uses a quantitative descriptive method that aims to describe the level of students' understanding of mathematical concepts in solving geometry problems. The research subjects were all fourth grade students at Ad Diinul Qayyim Islamic Elementary School, totaling 20 students. The population and sample in this study were fourth grade students at Ad Diinul Qayyim Islamic Elementary School, totaling 20 students. In addition, data collection techniques were also used. written tests, interviews and documentation. The results of this study were to determine the level of students' understanding of mathematical concepts in solving geometry problems, related to the level of students' understanding of concepts in solving geometry problems in class IV at SD Islam Ad Diinul Qayyim. The highest average percentage for the level of understanding of the concept of flat shapes in solving problems is 80% in the medium category and the value range is 33.34-66.67. Students with a high understanding level of 15% with a range of 66.68-100. And 5% of students with a low level of understanding.

Keywords: Concept Of Mathematics, Geometry

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman siswa kelas IV terhadap konsep matematika dalam menyelesaikan soal geometri bangun datar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman siswa terhadap konsep matematika dalam menyelesaikan soal geometri. Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang ada di SD Islam Ad Diinul Qayyim yang berjumlah 20 siswa., Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Islam Ad Diinul Qayyim yang berjumlah 20 siswa, selain itu juga digunakan tehnik pengumpulan data melalui tes tulis, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap konsep matematika dalam menyelesaikan soal giometri, terkait tingkat pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal geometri pada kelas IV di SD Islam Ad Diinul Qayyim. Persentase rata-rata paling tinggi untuk tingkat pemahaman konsep bangun datar siswa dalam menyelesaikan soal sebesar 80% dengan kategori sedang dan rentang nilai 33,34-66,67. Siswa dengan tingkat pemahaman tinggi sebesar 15% dengan rentang 66,68-100. Dan 5% siswa dengan tingkat pemahaman rendah.

Kata Kunci: Konsep Matematika, Geometri

A. Pendahuluan

Matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang mempunyai peranan sangat penting, bahkan dalam kehidupan sosial manusia sehari-hari tidak luput menggunakan matematika sebagai salah satu solusi untuk menyelesaikan permasalahan. Oleh karena itu, matematika harus dipelajari dari tingkat pendidikan dasar dikarenakan matematika merupakan ilmu dasar yang berisi konsep-konsep dasar yang saling berkaitan dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai konsep matematika menjadi kunci bagi siswa untuk melanjutkan pelajaran pada ilmu pengetahuan lain. Apabila siswa belum mampu menguasai konsep matematika tersebut maka tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak mungkin tercapai dan siswa akan mengalami kesulitan dalam penyelesaian masalah.

Dalam pembelajaran matematika diperlukan penguasaan terhadap konsep matematika agar tidak terjadi miskonsepsi terhadap materi pembelajaran matematika. Pemahaman konsep matematika dapat memudahkan siswa dalam

menyelesaikan soal-soal matematika. Jadi dalam pembelajaran matematika harus dipahami dulu konsep-konsepnya, tidak cukup hanya menghafal saja dan mengerjakan soal latihannya. Salah satu materi yang memerlukan pemahaman adalah materi geometri.

Geometri merupakan salah satu cabang matematika yang menerangkan sifat-sifat, garis, sudut, bidang dan ruang, serta memiliki objek-objek abstrak. Bangun datar merupakan salah satu bagian dari materi geometri. Bangun datar merupakan salah satu bentuk geometri yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan pemahaman yang baik terutama kemampuan pemahaman konsep pada materi bangun datar.

Pada pembelajaran materi bangun datar siswa dituntut untuk memahami konsepnya sehingga siswa mampu berpikir kritis dalam pemecahan masalah matematika serta terampil berhitung dengan menerapkan konsep-konsep rumus pada bangun datar. Menurut Priyo (dalam Kustiyati, 2016: 305) bahwa pemahaman yang tidak mantap akan mengakibatkan siswa mengalami

kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Konsep Matematika dalam Menyelesaikan Soal Geometri Matematika Pada Siswa Kelas IV di SD Islam Ad Diinul Qayyim Tahun Pelajaran 2022/2023”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman siswa kelas IV terhadap konsep matematika dalam menyelesaikan soal geometri bangun datar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman siswa terhadap konsep matematika dalam menyelesaikan soal geometri yang tidak bisa dijabarkan hanya dengan menggunakan angka melainkan diperlukan pendeskripsian atau penggambaran dengan jelas bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap konsep matematika.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah

pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:14).

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:147) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dalam penelitian ini fenomena yang akan dideskripsikan adalah pemahaman konsep matematika siswa dalam menyelesaikan soal geometri bangun datar di kelas IV SDN 09 Mataram. Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil tes dan wawancara.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Ad Diinul Qayyim yang beralamat di Jl. TGH. Umar Abdul Aziz No. 95 Kapek Kecamatan Gunung Sari. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Islam Ad Diinul Qayyim yang berjumlah 20 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Menurut Nana Sudjana (2014:35) tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, tulisan atau dalam bentuk perbuatan. Jenis tes dalam penelitian ini adalah tes tulis berupa soal uraian berjumlah 7 soal. Bentuk tes uraian dipilih karena setiap langkah penyelesaian soal dapat menunjukkan cara berpikir siswa dalam menyelesaikan soal sehingga dapat diketahui sampai mana tingkat pemahaman konsep yang dimiliki siswa terhadap materi yang sudah

disampaikan dengan melihat bagaimana siswa menentukan penyelesaian soal uraian materi bangun datar.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2015:317) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap konsep geometri khususnya pada materi bangun datar. Pelaksanaan wawancara akan dilakukan setelah siswa selesai mengerjakan soal tes pemahaman konsep matematika pada materi geometri bangun datar.

3. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian ini berupa hasil tes tulis geometri bangun datar siswa kelas IV SD Islam Ad Diinul Qayyim dan foto saat berlangsungnya tes tulis.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi,

dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil dari jawaban siswa terhadap instrument tes pemahaman konsep geometri bangun datar, kemudian dianalisis dengan cara menghitung atau jumlah skor total. Analisis yang dilakukan setelah data terkumpul adalah deskriptif kuantitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap konsep matematika dalam menyelesaikan soal geometri pada siswa kelas IV SD Islam Ad Diinul Qayyim.

Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang ada di SD Islam Ad Diinul Qayyim yang berjumlah 20 siswa. Penelitian dilaksanakan pada hari selasa dan hari rabu tanggal 13 dan 14 Juni 2023.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tes

pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal geometri bangun datar berbentuk uraian. Data yang diperoleh kemudian dianalisa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa berada pada rentang 33,34 – 66,67 sehingga dikategorikan sedang. Hasil persentase menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD Islam Ad Diinul Qayyim dalam menyelesaikan soal geometri bangun datar memiliki persentase pemahaman konsep matematika sebesar 80% dengan kategori sedang. Berikut data hasil analisis tingkat pemahaman siswa kelas IV SD Islam Ad Diinul Qayyim.

Tabel 4.1

Hasil Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV SD Islam Ad Diinul Qayyim

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Siswa	Kategori
66,68 – 100	3	15%	Tinggi
33,34 – 66,67	16	80%	Sedang
0 – 33,33	1	5%	Rendah

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa siswa yang

memperoleh kategori tinggi sebanyak 3 siswa (DAP, ANS, HI) dan persentase yang diperoleh sebesar 15% dengan rentang nilai 66,68 – 100. Sebanyak 16 siswa mendapatkan nilai dengan rentang 33,34 – 66,67 (AA, MIY, RUN, FAM, IY, MPI, ZY, MZ, MAM, MZ, SA, B, MFA, ANA, HR, MDM) memperoleh kategori sedang dengan persentase 80%. Dan satu siswa (MI) memperoleh kategori rendah dengan persentase 5% dan berada pada rentang nilai berkisar 0 – 33,34.

Hasil analisis tingkat pemahaman siswa terhadap konsep matematika dalam menyelesaikan soal geometri bangun datar pada kelas IV di SD Islam Ad Diinul Qayyim secara khusus akan diuraikan melalui masing-masing indikator pemahaman konsep matematika sebagai berikut:

Menyatakan Ulang Konsep

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa siswa mampu mengenal bentuk persegi yang terdapat pada soal pertama meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu mengenal bentuk persegi. Berikut disajikan data hasil analisis pada indikator menyatakan ulang suatu konsep untuk soal nomor 1

Tabel 4.2

Pemahaman Konsep Siswa berdasarkan Indikator Menyatakan Ulang Suatu Konsep

Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kriteria
4	15	75%	Sangat Baik
3	5	25%	Baik
2	-	-	Cukup
1	-	-	Kurang
0	-	-	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan hasil analisis tingkat pemahaman konsep siswa dilihat dari indikator menyatakan ulang suatu konsep dengan 5 kriteria kemampuan yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Pada kriteria sangat baik terdapat 15 siswa dengan persentase 75%. Siswa dengan kriteria sangat adalah siswa yang memperoleh skor 4. Terdapat 5 siswa memperoleh kriteria baik dengan persentase 25%. Siswa yang memperoleh kriteria baik adalah siswa dengan skor 3. Sedangkan pada kategori cukup dan kurang persentasenya 0%. Sehingga pada indikator menyatakan ulang suatu konsep untuk soal nomor 1 siswa sudah mampu mengenal bentuk dari bangun datar persegi.

Tabel 4.3

**Pemahaman Konsep Siswa
berdasarkan Indikator Menyatakan
Ulang Suatu Konsep**

Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kriteria
4	4	20%	Sangat Baik
3	12	60%	Baik
2	3	15%	Cukup
1	-	-	Kurang
0	1	5%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa hasil analisis dari indikator menyatakan ulang suatu konsep yaitu terdapat 4 siswa termasuk kedalam kriteria sangat baik dengan persentase 20%. Siswa yang masuk kriteria sangat baik adalah siswa yang mendapat skor 4. 12 siswa masuk kriteria baik dengan persentase 60% mendapat skor 3. 3 siswa masuk kriteria cukup dengan persentase 15% adalah siswa yang mendapat skor 2. Dan satu siswa masuk kategori sangat kurang dengan persentase 5%. Siswa yang memperoleh kriteria sangat kurang adalah siswa yang memperoleh skor 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa untuk soal nomor 2 dari indikator menyatakan ulang suatu konsep sudah baik.

- Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep

Berdasarkan hasil analisis pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal geometri bangun datar kelas IV SD Islam Ad Diinul Qayyim diperoleh bahwa siswa sudah mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep tetapi masih banyak kesalahan dan jawaban yang kurang tepat. Berikut disajikan data hasil analisis pemahaman konsep siswa pada indikator memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.

Tabel 4.4

**Pemahaman Konsep Siswa
berdasarkan Indikator Memberikan
Contoh dan Bukan Contoh dari
Suatu Konsep**

Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kriteria
4	4	20%	Sangat Baik
3	16	80%	Baik
2	-	-	Cukup
1	-	-	Kurang
0	-	-	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 siswa masuk kriteria sangat baik dengan

persentase 20%. Siswa yang memperoleh kriteria sangat baik adalah siswa yang mendapat skor 4. 16 siswa masuk kriteria baik dan persentasenya 80%. Siswa yang masuk kriteria baik adalah siswa yang memperoleh skor 3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada indikator memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep pemahaman siswa sudah baik.

Mengklasifikasikan objek-objek sesuai konsepnya

Dari hasil analisis indikator mengklasifikasikan objek-objek sesuai konsepnya diperoleh bahwa siswa sudah mampu mengklasifikasikan bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang diberikan namun masih banyak jawaban yang belum tepat. Berikut disajikan data hasil analisis pada indikator mengklasifikasikan objek-objek sesuai konsepnya.

Tabel 4.5

Pemahaman Konsep Siswa berdasarkan Indikator Mengklasifikasikan Objek-objek sesuai Konsepnya

Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kriteria
4	4	20%	Sangat Baik

3	16	80%	Baik
2	-	-	Cukup
1	-	-	Kurang
0	-	-	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 4.5

menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa masuk kriteria sangat baik dengan persentase 20%. Siswa yang masuk kriteria sangat baik adalah siswa yang mendapat skor 4. Siswa dengan kriteria baik sebanyak 16 siswa dengan persentase 80%. Siswa yang memperoleh kriteria baik adalah siswa yang mendapat skor 3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa pada indikator mengklasifikasikan objek-objek sesuai konsepnya sudah baik.

Menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis

Pada indikator menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis diperoleh bahwa siswa cukup mampu menyelesaikan soal dalam bentuk representasi sesuai dengan soal yang diberikan meskipun belum tepat dan terdapat banyak kesalahan. Berikut disajikan data hasil analisis pada indikator menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis.

Tabel 4.6

Pemahaman Konsep Siswa berdasarkan Indikator Menyajikan Konsep dalam Bentuk Representasi Matematis

Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kriteria
4	3	15%	Sangat Baik
3	10	50%	Baik
2	4	20%	Cukup
1	3	15%	Kurang
0	-	-	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa pada indikator menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis sudah baik. Siswa yang masuk kriteria sangat baik dengan persentase 15% berjumlah 3 siswa. Siswa yang masuk kriteria sangat baik adalah siswa yang mendapat skor 4. Terdapat 10 siswa yang masuk kriteria baik dengan persentase 50% yaitu siswa yang memperoleh skor 3. 4 siswa masuk kriteria cukup dengan persentase 20%. Siswa yang masuk kriteria cukup adalah siswa yang memperoleh skor 2. Dan 3 siswa masuk kriteria kurang dengan persentase 15% adalah siswa yang mendapat skor 1.

Mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah

Hasil analisis pada indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah. Siswa dalam menyelesaikan soal melakukan banyak kesalahan. Pada indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah terdapat 2 butir soal yaitu soal nomor 6 dan 7. Berikut disajikan data hasil analisis dari soal nomor 6.

Tabel 4.7

Pemahaman Konsep berdasarkan Indikator Mengaplikasikan Konsep atau Algoritma dalam Pemecahan Masalah

Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kriteria
4	3	15%	Sangat Baik
3	-	-	Baik
2	-	-	Cukup
1	17	85%	Kurang
0	-	-	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa 3 siswa masuk kriteria

sangat baik dengan persentase 15%. Siswa yang memperoleh kriteria sangat baik adalah siswa yang mendapat skor 4. Dan 17 siswa masuk kriteria kurang dengan persentase 80%. Siswa yang masuk kriteria kurang adalah siswa yang mendapat skor 1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa berdasarkan indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah masih kurang dengan persentase 85%.

Tabel 4.8

Pemahaman Konsep berdasarkan Indikator Mengaplikasikan Konsep atau Algoritma dalam Pemecahan Masalah

Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kriteria
4	3	15%	Sangat Baik
3	-	-	Baik
2	-	-	Cukup
1	16	80%	Kurang
0	1	5%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa 3 siswa masuk kriteria sangat baik dengan persentase 15%. Siswa yang memperoleh kriteria sangat baik adalah siswa yang mendapat skor 4.

Terdapat 16 siswa yang masuk kriteria kurang dengan persentase 80% yaitu siswa yang mendapat skor 1. Dan 1 siswa masuk kriteria sangat kurang dengan persentase 5%. Siswa yang masuk kriteria sangat kurang adalah siswa yang mendapat skor 0. Sehingga dapat disimpulkan jika pemahaman konsep siswa pada indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah masih kurang.

Dari analisis hasil penelitian terkait tingkat pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal geometri bangun datar dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal geometri bangun datar memiliki persentase 80% dengan kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah cukup baik dalam memahami konsep geometri bangun datar. Meskipun banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal untuk indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah. Namun untuk soal indikator pemahaman konsep lain siswa dapat menjawab dengan baik.

Berdasarkan data hasil analisis tingkat pemahaman konsep siswa

dalam menyelesaikan soal geometri bangun datar menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan kategori tinggi dengan persentase 15% sebanyak 3 siswa. Siswa yang masuk kategori tinggi adalah siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 66,68 – 100. Siswa yang mendapat kategori sedang sebanyak 16 siswa dengan rentang nilai 33,34 – 66,67 dan persentasenya 80%. Dan 1 siswa masuk kategori rendah dengan rentang nilai 0 – 33,33 dan persentasenya 5%. Berikut dideskripsikan tingkat kemampuan siswa berdasarkan masing-masing indikator dari pemahaman konsep yang digunakan:

a. Menyatakan Ulang Konsep

Hasil analisis menunjukkan bahwa persentase pemahaman konsep siswa berdasarkan indikator menyatakan ulang suatu konsep untuk soal nomor 1 adalah 75% dengan kriteria sangat baik. Dan soal nomor 2 dengan persentase 60% dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menyatakan ulang suatu konsep dengan sangat baik dan tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam menjawab soal. Berikut

disajikan jawaban siswa untuk soal nomor 1.

b. Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep

Dari analisis data hasil tes tulis siswa menunjukkan persentase rata-rata pemahaman siswa pada indikator memberikan contoh dan bukan contoh dari bangun datar adalah 80%. Persentase tersebut termasuk kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa siswa sudah mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari geometri bangun datar yang ada di kehidupan sehari-hari.

c. Mengklasifikasin objek-objek sesuai konsepnya

Dari analisis hasil tes siswa menunjukkan rata-rata pemahaman siswa pada indikator mengklasifikasikan objek-objek sesuai dengan konsepnya adalah 80% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu mengklasifikasikan bangun datar sesuai dengan ciri-cirinya.

d. Menyejikan konsep dalam bentuk representasi matematis

Hasil analisis data pemahaman konsep siswa menunjukkan persentase pemahaman siswa pada indikator menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis adalah 50% dengan kategori baik.

e. Mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah

Hasil dari analisis jawaban siswa menunjukkan persentase rata-rata pemahaman siswa pada indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah untuk soal nomor 6 adalah 85% dan 80% untuk soal nomor 7 siswa masuk kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah memiliki permasalahan yang perlu diperhatikan. Siswa perlu memahami soal dan menggunakan rumus atau penyelesaian yang sesuai untuk masalah yang diberikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan maka diperoleh kesimpulan terkait tingkat pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal geometri pada

kelas IV di SD Islam Ad Diinul Qayyim. Persentase rata-rata paling tinggi untuk tingkat pemahaman konsep bangun datar siswa dalam menyelesaikan soal sebesar 80% dengan kategori sedang dan rentang nilai 33,34-66,67. Siswa dengan tingkat pemahaman tinggi sebesar 15% dengan rentang 66,68-100. Dan 5% siswa dengan tingkat pemahaman rendah. Faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman siswa adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru saat menyampaikan materi, kesulitan memahami materi yang disampaikan saat berlangsungnya pembelajaran dan siswa yang jarang bertanya jika mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Antonius Cahya Prihandoko. 2006. *Memahami Konsep Matematika Secara Benar dan Menyajikannya Dengan Menarik*. Jakarta: Depdiknas.

- Dirjen Dikdasmen. 2004. *Peraturan No 506/C/PP/2004 Tanggal 11 November Tentang Penilaian Perkembangan Anak Didik di SMP*. Jakarta: Depdiknas.
- Ernawati. 2016. *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa MTs Negeri Parung Kelas VII dalam Materi Segitiga dan Segi Empat*. (Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta)
- Fadjar Shadiq. 2009. *Kemahiran Matematika*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kustiyati. 2016. *Problematisa Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung di SMP dan Alternatif Pemecahannya*. Konferensi Nasional Penelitian Matematika dan Pembelajaran (KNPMP I) (Hal. 305). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- M. Ngalim Purwanto. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Nana Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Runtukahu, Tombokan dan Selpius Kandou. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada.
- Soedjadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sri Subarinah. 2006. *Inovasi Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Susanah. 2014. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.-
_____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departmen Pendidikan Nasional

Tohirin. 2001. *Psikologi Belajar Mengajar*. Pekanbaru.

W. Gulo. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.

Yuniarti, N., dkk 2018. *Hubungan Kemampuan Komunikasi Matematis dengan Self Esteem Siswa SMP Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Materi Segiempat*. JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika) Vol.1(2), hal 62.
<http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/JNPM/article/view/871>

Siti Mawaddah. 2016. *Kemampuan Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)*. EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika Vol.4(1), hal 79-40.
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/2292/0>